

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dilihat dari hasil dan analisis penelitian yang dilakukan terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis dan motivasi sekolah pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran Problem Based Learning, maka dapat dibuat simpulan yang mengarah pada fokus permasalahan yang telah dirumuskan. Mengenai simpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Rencana kegiatan di susun berdasarkan hasil temuan selama observasi pra penelitian. Hal ini mendorong para peneliti untuk membuat rencana pelajaran dengan menggunakan sintak dari model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Kriteria dari kemampuan berpikir kritis. Rencana pembelajaran disusun dengan menggunakan pendekatan scientific, metode tanya jawab, pemecahan masalah dan juga ceramah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa. dan termotivasi dalam pembelajaran.
2. Pada siklus I-II peserta didik diajak untuk mengamati perubahan sosial yang sedang terjadi dengan menggunakan model PBL, melalui pengalaman dari peserta didik ataupun berdasarkan gambar, kemudian menjelaskan di hadapan teman-teman. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kepekaan sosial peserta didik dan juga kemampuan nalarnya. Peserta didik melaksanakan kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk menjalin kerja sama serta mampu berinteraksi dengan anggota kelas yang lainnya, menuangkan ide serta pendapat dalam suatu kelompok melalui kegiatan membuat poster. Pada siklus III peserta didik mulai pembelajaran secara tatap muka terbatas, pada siklus ini peserta didik berinteraksi secara langsung tanpa media. Kemampuan dan antusias peserta didik dalam bertanya meningkat. Dalam mengutarakan pendapat dan bahasa yang digunakan sudah lebih baik dari siklus sebelumnya. Kerja sama dengan kelompok semakin kompak, hal ini terlihat pada saat membuat peta pikiran setiap anggota kelompok menuangkan idenya dan berbagi tugas, sehingga Setiap anggota tim bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing.

3. Perubahan kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan pada siklus III, hal ini dikarenakan pada siklus III pembelajaran dengan model PBL dilakukan dengan tatap muka, sehingga peserta didik sangat antusias dan percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
4. Perubahan motivasi dari siklus I-III mengalami peningkatan peserta didik menjadi lebih senang belajar mata pelajaran IPS, menyelesaikan tugas tepat waktu dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

1.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan simpulan yang diperoleh dari penelitian, disajikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dapat menanamkan kemampuan berpikir kritis sejak usia dini.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah sosial yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar. Peserta didik dengan motivasi yang tinggi merasa nyaman dalam kegiatan belajar sehingga berefek pada peningkatan nilai akademiknya.

5.3 Rekomendasi

1. Kepada Pembuat kebijakan

Kemampuan Berpikir kritis merupakan salah satu dari keterampilan abad 21 diharapkan dapat diterapkan pada peserta didik pada usia pra sekolah salah satunya dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* seperti yang sudah diaplikasikan dalam penelitian ini. Karena permasalahan yang ditemukan di lapangan oleh peneliti yaitu kurangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan masalah terutama dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengkonstruksi format pendidikan IPS yang kekinian dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup peserta didik.

2. Bagi Guru

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendekatan yang berbeda untuk mengembangkan pembelajaran IPS melalui model *Problem Based Learning*. Salah satu faktor keberhasilan terpenting dalam penerapan kurikulum, media, dan metodologi pembelajaran adalah guru. Diharapkan bahwa guru akan menetapkan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip dan karakteristik peserta didik. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di lingkungan sekolah dirinci untuk meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini memerlukan penyelidikan lebih lanjut karena tidak sempurna.. Hal ini karena adanya kendala penelitian yang memungkinkan untuk kemajuan dari penelitian berikutnya. Selain itu, jika peneliti berikutnya menggunakan model *Problem Based Learning*, diharapkan masalah yang ditampilkan lebih bervariasi lagi. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrument -instrumen berpikir kritis dan motivasi di sekolah dasar lebih kompleks serta Rencanakan dengan matang agar hasil implementasinya lebih baik lagi.